

---

## **Literasi Digital pada Aplikasi LingoDeer untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris di Meadow Green Residence 3**

Agus Wilson<sup>1\*</sup>, Septian Wulandari<sup>2</sup>, Heru Sulistiono<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

\* E-mail: wilsonaw2580@gmail.com

---

### **Sejarah Artikel**

Diterima : 03 Februari 2025

Disetujui : 25 Maret 2025

Dipublikasikan : 15 April 2025

**Kata kunci:** *Literasi Digital, Keterampilan Bahasa Inggris, Pemberdayaan Ibu-ibu, Aplikasi LingoDeer, Pembelajaran Interaktif*

**Keywords:** *Digital Literacy, English Language Skills, Housewives' Empowerment, LingoDeer Application, Interactive Learning*

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Meadow Green Residence 3, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, dengan tujuan meningkatkan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris bagi ibu-ibu rumah tangga serta anak-anak. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah penggunaan *gadget* yang berlebihan oleh anak-anak, kurangnya pemahaman ibu-ibu terhadap aplikasi pembelajaran, serta rendahnya motivasi anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Sebagai solusi, program ini menyediakan pelatihan bagi ibu-ibu dalam menggunakan aplikasi LingoDeer secara efektif untuk membimbing anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, dilakukan sosialisasi mengenai pengawasan dan pembatasan penggunaan *gadget* agar lebih bermanfaat bagi pendidikan. Kegiatan ini mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif, seperti permainan bahasa dan sesi membaca bersama, guna meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari September 2024 hingga Januari 2025 dengan berbagai tahapan, mulai dari observasi lapangan, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga lebih mampu memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung pendidikan anak-anak. Anak-anak juga mengalami peningkatan motivasi dan keterampilan bahasa Inggris melalui metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Target luaran yang dicapai mencakup peningkatan keterampilan literasi digital dan bahasa Inggris bagi ibu-ibu dan anak-anak.

**Abstract**

*This Community Service Program (PkM) was carried out at Meadow Green Residence 3, Kalibaru Subdistrict, Cilodong District, Depok City, to improve digital literacy and English skills for housewives and children. The problems faced by the partner included excessive use of gadgets by children, mothers' limited understanding of learning applications, and children's low motivation to learn English. As a solution, this program provided mothers with training on how to use the LingoDeer application effectively to support their children's English learning. In addition, there was dissemination of supervision and restrictions on the use of gadgets so that they are more beneficial for education. The activity integrated interactive learning methods, such as language games and shared reading sessions, to increase children's learning motivation. The implementation period were from September 2024 to January 2025, with various stages, including field observation, training, mentoring, and evaluation. The results of the activity showed that housewives were more capable of using technology wisely to support their children's education. The children also demonstrated increased motivation and English language skills through more engaging and interactive learning methods. The achieved outcomes included improved digital literacy and English proficiency for housewives and children.*

---

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Meadow Green Residence 3, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilodong, Kota Depok ini berfokus pada kelompok ibu-ibu rumah tangga. Area ini menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan intervensi komprehensif dan terpadu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu masalah utama yang mereka hadapi adalah penggunaan *gadget* yang berlebihan oleh anak-anak.

Anak-anak di Meadow Green Residence 3 sering kali menggunakan *gadget* secara berlebihan. Anak-anak menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain *game* atau menonton video di *gadget* mereka, yang mengalihkan waktu belajar mereka. Sebanyak 40,49% anak-anak prasekolah menggunakan perangkat ini selama lebih dari 60 menit setiap hari, terutama terlibat dalam kegiatan seperti menonton video YouTube dan bermain game (Hidasari & Bafadal, 2021). Penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol ini berdampak negatif pada perkembangan akademik dan sosial mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih bijak dalam penggunaan teknologi ini.

Namun, masalahnya tidak berhenti di situ. Kebanyakan ibu-ibu rumah tangga di komunitas ini tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan *gadget* yang bijak. Banyak ibu merasa kesulitan dalam mengawasi dan membimbing penggunaan *gadget* oleh anak-anak mereka, sehingga *gadget* tidak digunakan secara optimal untuk pendidikan (Fahrizal & Suminar, 2023). Edukasi bagi ibu-ibu sangat penting untuk mengatasi masalah ini dan memaksimalkan manfaat dari teknologi.

Selain masalah penggunaan *gadget*, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris sering terhambat oleh keterbatasan akses ke alat digital dan kurangnya literasi digital di antara guru dan siswa juga menjadi tantangan (Fitria, 2023; Sari & Abrar, 2024). Materi yang tersedia sering kali dianggap membosankan oleh anak-anak, sehingga minat mereka untuk belajar bahasa Inggris menurun. Selain itu, tidak adanya materi interaktif dapat membatasi peluang untuk interaksi yang bermakna, yang sangat penting untuk penguasaan bahasa (Thao & Macalister, 2024). Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk menguasai bahasa yang penting tersebut dan memperlambat perkembangan mereka di sekolah.

Lebih lanjut, ibu-ibu rumah tangga juga menghadapi kendala dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak mereka. Keterbatasan kemampuan bahasa Inggris ibu-ibu mengakibatkan anak-anak kurang mendapatkan dukungan yang memadai di rumah (Wahyuningsih & Mua'dib, 2023). Ini menjadi penghalang signifikan dalam proses pembelajaran anak-anak. Diperlukan pendekatan baru yang lebih efektif untuk mengajarkan bahasa Inggris.

Di sinilah aplikasi LingoDeer bisa menjadi solusi untuk masalah ini. LingoDeer adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang dirancang untuk membantu pengguna mempelajari berbagai bahasa, termasuk Inggris, Jepang, Korea, Mandarin, Prancis, Spanyol, dan banyak lagi (*LingoDeer - Learn Languages - Apps on Google Play*, n.d.). Aplikasi ini menawarkan kurikulum terstruktur yang

dibuat oleh guru bahasa, dengan fokus pada tata bahasa dan kosakata dari tingkat pemula hingga menengah (A1-B1). Aplikasi ini mencakup fitur-fitur seperti audio HD dari penutur asli, kartu flash, kuis, dan cerita menarik untuk meningkatkan pembelajaran. LingoDeer menawarkan metode pembelajaran bahasa yang interaktif dan menarik, yang dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak-anak dalam belajar bahasa Inggris (Ifianti & Rosa, 2022). Aplikasi ini juga mudah digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat lebih mudah membantu anak-anak mereka belajar di rumah.

Oleh karena itu, pelatihan bagi ibu-ibu rumah tangga mengenai penggunaan *gadget* secara bijak sangat diperlukan. Melalui pelatihan ini, ibu-ibu dapat memanfaatkan aplikasi seperti LingoDeer dengan cara yang efektif, sehingga anak-anak dapat belajar dengan lebih baik (Saragih et al., 2022). Pelatihan ini juga akan membantu ibu-ibu mengatur waktu penggunaan *gadget* anak-anak dengan lebih bijak, sehingga tidak mengganggu kegiatan penting lainnya.

Penting juga untuk memberikan panduan kepada ibu-ibu tentang cara mengawasi dan membatasi waktu penggunaan *gadget* oleh anak-anak. Ini akan membantu memastikan *gadget* digunakan untuk tujuan edukatif dan tidak mengganggu kegiatan penting lainnya, seperti bermain di luar dan berinteraksi dengan teman sebaya. Dengan pengawasan yang tepat, penggunaan *gadget* bisa lebih bermanfaat.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga dengan memberikan mereka keterampilan baru yang berguna. Dengan pengetahuan dan keterampilan dari pelatihan, ibu-ibu dapat lebih percaya diri dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, dan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Ini juga akan memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang berpartisipasi dalam pelatihan tersebut melaporkan penerapan keterampilan yang diperoleh dengan lebih baik, yang sangat penting untuk mencegah gangguan keluarga dan membina lingkungan yang mendukung bagi anak-anak (Mdidimba, 2020). Memberdayakan ibu melalui program yang ditargetkan telah terbukti meningkatkan partisipasi angkatan kerja dan kemampuan pengambilan keputusan mereka, yang pada gilirannya bermanfaat bagi keterampilan kognitif dan non-kognitif anak-anak mereka (Lavy et al., 2022).

Akhirnya, PkM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi jangka panjang yang positif bagi masyarakat di Meadow Green Residence 3. Dengan meningkatkan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris, serta memberdayakan ibu-ibu rumah tangga, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sadar teknologi dan terampil dalam memanfaatkannya untuk pendidikan. Hal ini akan menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah saat ini tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang untuk pembangunan masyarakat yang lebih baik. Melalui peningkatan literasi digital, keterampilan bahasa Inggris, dan pemberdayaan ibu-ibu

rumah tangga, PkM ini diharapkan dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan. Diharapkan program ini dapat diterapkan secara konsisten dan menjadi model bagi komunitas lainnya.

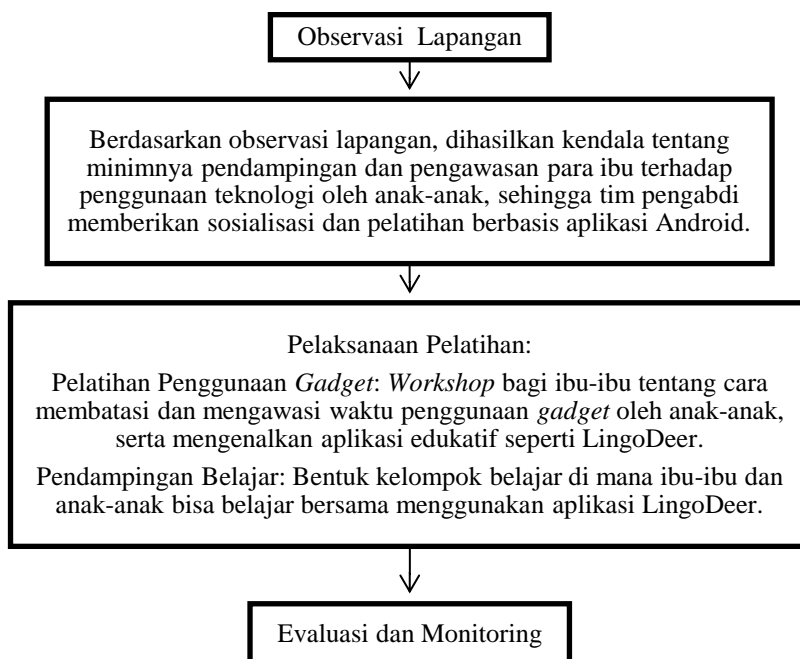
Dalam kesempatan ini, tim dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta ingin berkontribusi atau menyumbangkan keilmuan atau pengalaman yang dimiliki untuk membantu para orang tua untuk menambah wawasan dan ide dengan program “PkM Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga di Meadow Green Residence 3, Kel. Kalibaru Kec. Cilodong, Depok”. Pelatihan ini sebagai bentuk tridharma perguruan tinggi sebagai salah satu program Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi kewajiban bagi dosen atau pengajar di perguruan tinggi.

Target dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga di Meadow Green Residence 3, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilodong, Depok. Selain itu, anak-anak dari ibu-ibu tersebut juga menjadi bagian penting dari target sasaran, karena program ini berfokus pada pengembangan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris mereka melalui bimbingan dari ibu-ibu mereka. Jadi, program ini secara tidak langsung juga menyoar anak-anak yang akan menerima manfaat dari keterampilan yang diperoleh ibu-ibu mereka.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pemilihan mitra tim mendapatkan informasi dari pengurus Meadow Green Residence 3 bahwa mitra membutuhkan tim atau orang-orang yang dapat memberikan pelatihan pada warga tentang pemahaman model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis aplikasi Android, sehingga tim melakukan pendekatan dan dihasilkan warga Meadow Green Residence 3 bersedia menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian, tim pengabdian masyarakat membentuk tim sesuai dengan bidang keilmuan yang dibutuhkan oleh mitra.

Desain dan langkah kerja dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Desain dan Langkah Kerja

Prosedur dan tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat yaitu:

- a. **Observasi langsung.** Pengabdian dilakukan dengan cara langsung datang ke lokasi untuk mengumpulkan data. Kegiatan ini dilakukan menjelang dan selama kegiatan berlangsung. Observasi ini membantu memahami kondisi dan harapan pengurus lingkungan terkait penggunaan *gadget*. Observasi ini sangat penting untuk memastikan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. **Pelatihan.** Tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan pendampingan langsung tentang penggunaan *gadget*. Pelatihan ini akan berlangsung selama tiga hari, masing-masing selama 3 jam per hari, untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam mengoperasikan *gadget* dan memberikan pendampingan serta pengawasan kepada ibu-ibu dalam memonitor penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka.
- c. **Evaluasi dan monitoring.** Tim melakukan proses evaluasi dan pemantauan terhadap pendampingan dan pengawasan yang dilakukan oleh para ibu dalam penggunaan teknologi oleh anak-anak.

Adapun bahan dan alat yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Teknologi: Tablet atau smartphone yang dilengkapi dengan aplikasi LingoDeer dan aplikasi pengatur waktu layar
2. Materi Pelatihan: Modul pelatihan, tutorial video, dan panduan penggunaan aplikasi.
3. Alat Tulis dan Dokumentasi: Buku catatan, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan, dan alat tulis.

4. Fasilitas Pendukung: Ruang pelatihan yang nyaman, proyektor, dan koneksi internet yang memadai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 15 Desember 2024 pada jam 14.00 s/d 16.00 di Perumahan Meadow Green Residence 3, Kel. Kalibaru Kec. Cilodong, Depok. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris anak-anak melalui bimbingan dari ibu-ibu mereka. Kegiatan ini dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi pertama adalah penjelasan materi tentang literasi digital dan sesi kedua adalah tutorial pelatihan penggunaan LingoDeer melalui android.

### 1. Pemberian Materi Literasi Digital

Pada sesi pertama yaitu tim pengabdian masyarakat menjelaskan materi mengenai kliterasi digital dengan menampilkan slide pada power point. Materi tersebut dapat berisikan pengertian, manfaat literasi digital, serta bagaimana cara untuk meningkatkan keterampilan bahasa inggris melalui literasi digital. Dengan diberikannya materi literasi digital maka ibu-ibu dapat mengoptimalkan waktu layar *gadget* anak-anak untuk kegiatan yang edukatif serta dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam belajar bahasa inggris. Kegiatan ini berlangsung lebih kurang 2 jam. Peserta di awal kegiatan pelatihan terlihat canggung dan masih malu saat ditanya terkait materi yang sudah dijelaskan.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi oleh Bapak Agus Wilson

## 2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi LingoDeer

Pada sesi kedua diisi dengan melakukan pelatihan atau pengenalan aplikasi LingoDeer menggunakan *gadget*. Bapak Agus Wilson membantu memberikan Langkah-langkah menginstal aplikasi LingoDeer dan cara penggunaannya di *gadget* masing-masing peserta pelatihan. Kemudian, peserta diarahkan untuk masuk ke dalam aplikasi LingoDeer menggunakan. Email masing-masing peserta dan memilih bahasa yang digunakan. Terdapat banyak Bahasa yang bisa dipelajari seperti Bahasa Inggris, Jepang, Spanyol, Perancis, Korea, Jerman, dan masih banyak lagi. Pada pelatihan ini, Bahasa yang digunakan adalah dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Penggunaan aplikasi LingoDeer *step by step* dimulai dengan pengenalan hingga tahap verbal. Tidak hanya berupa tulisan, di aplikasi LingoDeer peserta juga dapat melihat gambar yang tentunya akan menarik jika dipelajari oleh anak-anak, sehingga anak menjadi tidak bosan mudah untuk mengerti. Tentunya hal ini menjadi pekerjaan yang mudah oleh Ibu-Ibu jika ingin mengajarkan Aplikasi LingoDeer kepada anak-anak mereka. Beberapa peserta antusias untuk mencoba sendiri dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait Aplikasi LingoDeer. Pemateri sesekali memberikan pertanyaan terkait langkah dan proses dari memposting gambar/video melalui Instagram. Pertanyaan tersebut disambut positif oleh peserta kegiatan pelatihan berupa respon jawaban pendapat dari beberapa peserta. Semua peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan fokus dan sesekali bertanya secara spontan kepada Bapak Agus Wilson di luar sesi tanya jawab terkait penggunaan Aplikasi LingoDeer. Kegiatan ini berlangsung lebih kurang 2 jam.



**Gambar 2.** Penjelasan Penggunaan Aplikasi LingoDeer oleh Pak Agus Wilson

Setelah sesi pelatihan aplikasi LingoDeer selesai, tim membuka sesi tanya jawab untuk 3 orang penanya. Selanjutnya kegiatan ini ditutup dengan berdoa dan foto bersama seperti pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta Kegiatan Pelatihan

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Terdapat tanggapan positif dari peserta mengenai kegiatan pelatihan aplikasi LingoDeer dalam pengembangan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris melalui bimbingan dari ibu-ibu. Jadi, program ini secara tidak langsung juga menyasar anak-anak yang akan menerima manfaat dari keterampilan yang diperoleh ibu-ibu mereka.

Pada akhir kegiatan, Ibu SeptianWulandari sebagai moderator kegiatan pelatihan membuka sesi tanya jawab untuk tiga orang peserta. Kegiatan ini berlangsung 15 menit dan ditutup dengan doa dan foto bersama peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kesan antusias dan menyenangkan dari peserta kegiatan pelatihan penggunaan media sosial sebagai media promosi selama 4 jam pelaksanaannya.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Meadow Green Residence 3, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, berhasil mencapai

tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris di kalangan ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak mereka. Pelaksanaan kegiatan ini mencakup pelatihan penggunaan gadget secara bijak, pengenalan dan pendampingan penggunaan aplikasi LingoDeer, serta pembimbingan belajar bahasa Inggris secara interaktif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

1. Ibu-ibu rumah tangga lebih memahami cara mengelola waktu penggunaan gadget untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka.
2. Anak-anak menunjukkan peningkatan motivasi dan keterampilan bahasa Inggris melalui pembelajaran interaktif berbasis aplikasi LingoDeer.
3. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk menjadi pendamping aktif dalam pendidikan anak-anak mereka.

Dengan pendekatan komprehensif yang melibatkan edukasi, pelatihan, dan pendampingan, kegiatan ini mampu memberikan solusi atas permasalahan penggunaan gadget yang berlebihan dan rendahnya minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan ini, berikut beberapa saran untuk pengembangan program serupa di masa depan:

1. Keberlanjutan Program  
Program ini sebaiknya dilanjutkan secara berkala agar dampak positifnya tetap terjaga dan dapat menjangkau lebih banyak ibu-ibu rumah tangga serta anak-anak di komunitas lain.
2. Perluasan Materi Pembelajaran  
Selain aplikasi LingoDeer, perlu diperkenalkan aplikasi atau sumber pembelajaran digital lain yang relevan untuk mendukung keterampilan bahasa Inggris dan literasi digital.
3. Fasilitas Pendukung  
Disarankan untuk menyediakan lebih banyak perangkat teknologi bagi peserta yang membutuhkan agar pelaksanaan kegiatan lebih optimal.
4. Pelibatan Mitra Lain  
Pelibatan pihak lain, seperti lembaga pendidikan atau komunitas lokal, dapat memperkuat pelaksanaan program dan menjamin keberlanjutan kegiatan.
5. Peningkatan Literasi Digital  
Meningkatkan literasi digital masih menjadi tantangan, diperlukan sesi pelatihan tambahan yang lebih mendalam tentang cara menggunakan teknologi untuk keperluan edukatif.

Dengan adanya evaluasi dan pengembangan lebih lanjut, diharapkan kegiatan seperti ini dapat menjadi model yang efektif dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan literasi digital dan keterampilan bahasa Inggris, serta mendukung pendidikan anak-anak di era digital.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program Penelitian/PkM Hibah Unndra dengan Nomor Kontrak. **1934/SP3M/KPM/LPPM/UNINDRA/XI/2024**. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dan fasilitasi yang telah memungkinkan terlaksananya penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahrizal, Y., & Suminar, I. T. (2023). Improving Parents' Ability To Control Gadget Usage Among Children In Pre-School. *Proceeding International Conference of Technology on Community and Environmental Development*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ictced.v1i2.89>
- Fitria, T. N. (2023). Using Information and Communication Technology (ICT) in the Education Sector: Opportunities and Challenges in English Language Teaching (ELT). *Teaching English as Foreign Language, Literature and Linguistics*, 3(1), 9–30. <https://doi.org/10.33752/teflics.v3i1.4038>
- Hidasari, F. P., & Bafadal, M. F. (2021). Anthropometry Profile and Pattern of Gadget Playing Activity for Preschoolers. *Journal Sport Area*, 6(2), 209–217. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(2\).6326](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(2).6326)
- Ifianti, T., & Rosa, C. H. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Lingodeer Pada Peningkatan Kemampuan Kosakata Siswa Kelas Delapan Smp Islam Malang. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 2(1), 386–395.
- Lavy, V., Lotti, G., & Yan, Z. (2022). Empowering Mothers and Enhancing Early Childhood Investment. *Journal of Human Resources*, 57(3), 821–867. <https://doi.org/10.3368/jhr.57.3.0917-9083R2>
- LingoDeer - Learn Languages - Apps on Google Play. (n.d.). [https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lingodeer&hl=en\\_US&pli=1](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lingodeer&hl=en_US&pli=1)
- Mdidimba, N. (2020). *Parents' Views Regarding the Implementation of Knowledge and Skills Acquired in Parenting Skills Training*.

- Saragih, M., Lumbangaol, R. R., & Ginting, T. B. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Lingodeer Pada Siswa Smp Kelas Vii Sekolah Singosari Delitua. *Widya*, 3(2), 356–363.
- Sari, N. M., & Abrar, M. (2024). Use of Technology in English Language Learning: Challenges and Benefits. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 7(2), 362–372. <https://doi.org/10.31539/leea.v7i2.10034>
- Thao, L. H. P., & Macalister, J. (2024). Engagement in Oral Production the Impact of a Coursebook Innovation. *Language Teaching for Young Learners*, 6(1), 32–59. <https://doi.org/10.1075/ltyl.00042.eng>
- Wahyuningsih, S., & Mua'dib, M. G. (2023). The Role of Parents in Enhancing Children's English Skills: Evidence from Indonesia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 187–197. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.14309>